

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Hasil identifikasi kejadian risiko (*risk event*) pada Proyek Konstruksi Sekretariat RW PT XYZ didapatkan 30 item kejadian risiko, 5 diantaranya merupakan kejadian risiko pada kategori tenaga kerja, kemudian 7 item kejadian risiko kategori Material, 5 item kejadian kategori risiko peralatan, lalu 5 item kejadian kategori risiko finansial, 4 item kejadian kategori risiko metode konstruksi, 2 item kejadian kategori risiko manajemen kontraktor, dan 1 item kategori risiko force majeure. Kemudian dari hasil identifikasi juga didapatkan 30 item penyebab/sumber risiko (*risk agent*) yang memiliki tingkat kemungkinan terjadinya yang diukur terhadap dampak atau keparahan dengan kejadian risiko.
2. Hasil analisis risiko metode HOR Fase I yang divisualisasikan dengan diagram pareto, diperoleh terdapat 5 item sumber risiko (*risk agent*) yang memiliki hasil akumulasi ARP (*Aggregate of Risk Potential*) tertinggi. Prioritas sumber risiko tersebut diantaranya yang pertama, kesalahan estimasi biaya konstruksi dengan nilai ARP tertinggi dan persentase sebanyak 11%, kemudian di peringkat dua terjadinya kesulitan keuangan/cash flow yang tidak lancar sehingga berakibat terganggunya proses pengerjaan proyek dengan presentase sebanyak 22%, kemudian disusul oleh perubahan dan penambahan desain saat proyek berlangsung yang menempati peringkat 3 dan 4, dan yang terakhir kenaikan harga material yang menjadi prioritas risiko yang harus dilakukan tindakan mitigasi sesegera mungkin.
3. Model *House of Risk* Fase II diketahui 9 aksi mitigasi yang diprioritaskan untuk direalisasikan sebagai usulan perbaikan dan mitigasi risiko yang ada pada proyek konstruksi sekretariat RW di PT XYZ. Diantaranya untuk mencegah kurangnya biaya pada saat proyek sedang berlangsung harus dilakukan penyesuaian cash flow

perusahaan dengan proyek yang akan diambil kedepannya. Selanjutnya dari sumber risiko dan kejadian risiko yang telah teridentifikasi sebelumnya maka tindakan pencegahan yang dapat dilakukan perusahaan kedepannya adalah dengan meningkatkan dan merancang sistem pengawasan, penjadwalan, dan pelaksanaan berupa Standar Oprasional Prosedur (SOP) agar dapat mengurangi serta menangani sumber risiko yang terdapat pada proyek konstruksi.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini sebagai pertimbangan bagi perusahaan kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai solusi untuk mengatasi masalah dalam pelaksanaan proyek PT XYZ . sebaiknya perusahaan menerapkan aksi mitigasi yang telah diprioritaskan dengan merancang sistem dalam pengelolaan keuangan dan SDM yang mengawasi langsung berlangsungnya pelaksanaan proyek konstruksi.
2. Untuk mengontrol dan memudahkan pelaksanaan konstruksi. Perusahaan dapat menerapkan Standar Oprasional Prosedur (SOP) yang berisi tahapan dan urutan pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya SOP, kinerja pegawai bisa lebih optimal dan meminimalisasi risiko yang terjadi selama proyek berlangsung.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti dapat menambahkan objek lokasi penelitian dan jumlah responden agar mengembangkan alternatif manajemen risiko dan aksi mitigasi pada aspek lainnya.